

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat pengaruh resistensi pengguna terhadap penerapan *e-Government*. Resistensi pengguna pada pemerintahan kabupaten agam tergolong tidak baik yang artinya tidak ada penolakan atas suatu perubahan sistem. Responden mengatakan bahwa dengan perubahan sistem informasi akan membuat pekerjaan menjadi efektif, tidak mempertimbangkan kerumitan atas perubahan dan adanya dukungan dari organisasi dalam perubahan sistem informasi. Resistensi pengguna tidak menjadi salah satu faktor permasalahan dalam kesuksesan penerapan *e-Government* di Kabupaten Agam. Artinya setiap pegawai/ karyawan di OPD Kabupaten Agam menerima perubahan sistem informasi yang lama ke sistem informasi *e-Government*.
2. Tidak terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap penerapan *e-Government*. Budaya organisasi pada daerah kabupaten agam yang tergolong baik menunjukkan terciptanya budaya kerja seperti adanya partisipasi pegawai dalam pengambilan keputusan, karyawan saling bertukar informasi dan karyawan mempunyai tanggung jawab atas pekerjaannya. Budaya organisasi bukan menjadi permasalahan dalam penerapan sistem informasi karena budaya organisasi yang telah dibangun di OPD kabupaten agam sudah tergolong baik.
3. Tidak terdapat pengaruh dukungan manajemen terhadap penerapan *e-Government*. Dukungan manajemen yang diberikan seperti keterlibatan manajemen secara aktif diorganisasi dalam pengembangan sistem informasi. Manajemen memberikan pelatihan untuk pemakaian sistem informasi yang baru dan karyawan/ pegawai menunjukkan minat terhadap perubahan sistem. Dapat disimpulkan dukungan manajemen pada setiap OPD di Kabupaten agam tergolong baik sehingga tidak menjadi suatu permasalahan dalam penerapan sistem informasi.

4. Pada model persamaan yang kedua bahwa terdapat pengaruh kompetensi SDM terhadap penerapan *e-Government*. Pelatihan dalam meningkatkan kompetensi SDM masih tergolong cukup termasuk tentang pelatihan yang sesuai dengan sistem informasi. Pengalaman yang dimiliki dibidang sistem informasi juga masih tergolong cukup, serta keterampilan dalam memberikan pelayanan publik berbasis IT masih tergolong cukup. Dapat disimpulkan kompetensi SDM merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan *e-Government* di kabupaten agam.
5. Tidak terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap penerapan *e-Government*. Setiap OPD sudah memiliki Hardware dan software untuk melaksanakan sistem informasi serta perangkat output dalam melakukan pekerjaan. Network sudah tersedia dalam menghubungkan beberapa komputer seperti internet yang baik. Dapat disimpulkan teknologi informasi tidak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan *e-Government* di kabupaten agam.
6. Pada model persamaan membuktikan bahwa terdapat pengaruh penerapan *e-Government* terhadap kualitas informasi. Setiap OPD memiliki bentuk keputusan, peraturan atau kebijakan tentang penerapan sistem informasi. Setiap OPD juga memiliki struktur organisasi yang baik untuk menjalankan fungsi dan teknis sistem informasi. Setiap OPD memiliki infrastruktur pendukung dan memiliki sistem informasi atau aplikasi dalam melayani masyarakat. Dapat disimpulkan penerapan *e-Government* berpengaruh terhadap kualitas informasi yang dihasilkan pada pemerintah kabupaten agam. Semakin baiknya penerapan *e-Government* melalui kelembagaan dan infrasturktur yang baik akan menghasilkan kualitas informasi yang relevan dan dapat diuji.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan penerapan *e-government* :

1. Kompetensi SDM yang dimiliki pada setiap OPD di pemerintah kabupaten agam masih tergolong cukup sehingga akan berpengaruh kepada penerapan *e-Government*. Indikator kompetensi SDM menunjukkan masih rendahnya pengalaman yang dimiliki pegawai dalam bidang sistem informasi maka perlunya peningkatan pelatihan yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi *e-Government* sesuai bidang kerja setiap pegawai. Sehingga akan meningkatkan pemberian pelayanan publik.
2. Penerapan *e-government* berpengaruh kepada kualitas informasi. Pemerintah daerah kabupaten agam harus meningkatkan penerapan *e-Government* melalui kebijakan, struktur kelembagaan, aplikasi dan infrastruktur akan menghasilkan kualitas informasi yang relevan.
3. Tidak adanya resistensi pengguna dalam penerapan sistem informasi yang baru ini merupakan hal yang baik. Namun pemerintah kabupaten agam harus memperhatikan karyawan yang mempertimbangkan waktu, kerugian dan kerumitan untuk melakukan suatu perubahan sistem.
4. Budaya organisasi yang dibangun pada OPD di kabupaten agam telah tergolong baik. Hal yang harus ditingkatkan lagi adalah partisipasi pegawai dalam pengambilan keputusan dan saling membantu antar manajemen senior/ junior serta pengembangan sistem pelayanan yang berbasis web perlu ditingkatkan.
5. Dukungan manajemen pada OPD di kabupaten agam telah tergolong baik. Namun manajemen harus meningkatkan pengarahannya kepada pegawai dalam melaksanakan visi/ misi organisasi serta memberikan dukungan pelatihan terhadap perubahan sistem.
6. Teknologi informasi yang sudah tersedia tergolong baik namun indikator ketersediaan database dan prosedur penggunaan harus lebih ditingkatkan.